

## Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas IX SMP Swasta HKBP Sidorame Medan

Henokh Grantto Sinaga<sup>1</sup> Grace Paulin Sitorus<sup>2</sup> Leviandi Simanjuntak<sup>3</sup> Bangun Munthe<sup>4</sup>  
Imelda Butarbutar<sup>5</sup> Bangun<sup>6</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: [bangunmunthe@uhn.ac.id](mailto:bangunmunthe@uhn.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauhmana keterkaitan antara Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas IX SMP Swasta HKBP Sidorame Medan dengan jumlah sampel sebanyak 22 orang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sedangkan analisis data yang dilakukan penelitian hipotesis adalah korelasi product moment person dengan alat pengumpulan data adalah angket untuk variabel X (Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen) dan variabel Y (Minat Belajar Siswa). Untuk mengetahui sejauhmana Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa, maka digunakan Uji Statistik Korelasi Product Moment Pearson. Dari hasil pengujian diperoleh pengujian korelasi ( $r$ ) 0,83 dengan uji determinasi sebesar 44% dan untuk mengetahui signifikan tidaknya koefisien korelasi pada taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 maka diadakan uji "t" dengan kriteria pengujian jika  $t_{hitung}$  yang didapat dari perhitungan lebih besar ( $>$ ) dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 1-0.05 dengan  $dk = n - 2$  maka hipotesis diterima dan dalam hal lain ditolak. Dari hasil pengujian diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,66 > 1,71$ ), maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat ditemukan keterkaitan yang berarti antara pengaruh kepribadian guru pendidikan agama Kristen terhadap minat belajar siswa di kelas IX SMP Swasta HKBP Sidorame Medan.

**Kata Kunci:** Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen, Minat Belajar Siswa



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas dan kemajuan suatu bangsa. Indonesia sebagai bangsa yang besar tentunya sangat membutuhkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas agar dapat membangun bangsanya sendiri. Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan suatu keharusan di masa saat ini. Kemajuan pendidikan suatu negara tidak dapat dipisahkan dari keberadaan kualitas guru, sehingga dari tahun ke tahun kualitas guru sering mendapat sorotan. Kualitas guru sangat menentukan keberhasilan setiap proses pendidikan disamping berbagai faktor lainnya, seperti tersedianya prasarana mengajar yang memadai dan kurikulum yang baik. Dengan kata lain peningkatan suatu pendidikan tidak lepas dari upaya meningkatkan kualitas guru sebagai salah satu bagian penting dari keseluruhan sistem pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut maka sangat diperlukan kepribadian guru yang baik agar guru dapat menjadi teladan bagi orang di sekitarnya. Kualitas pengajaran tidak akan terwujud walaupun didukung oleh kurikulum yang baik, buku-buku pelajaran dan sarana prasarana yang cukup. Apabila guru tidak mempunyai kepribadian baik yang akan ditiru oleh siswanya.

Dalam proses pendidikan di sekolah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas mengajarkan sejumlah bahan pelajaran kepada siswa, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina siswa menjadi manusia yang cakap, kreatif, aktif, mandiri dan punya etika yang baik. Dengan kata lain guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang kompleks dalam

mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru diharapkan mempunyai kepribadian baik yang akan ditiru oleh siswanya dan mampu menjadi teladan bagi siswa karena tingkat keberhasilan dan kesesuaian hasil belajar yang ditandai dengan prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh kepribadian guru.

Guru sering dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian ideal. Oleh karena itu, pribadi guru sering dianggap sebagai model atau panutan yang harus ditiru. Kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar, karena guru tidak hanya mengajar dengan bahan, metode dan kata-kata tetapi dengan seluruh kepribadiannya. Dengan demikian guru harus mampu menciptakan situasi yang sangat menunjang perkembangan belajar siswa, termasuk dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Scahaefer dan lamn dalam Wicaksono & Dermawan(2020:8) mengatakan bahwa kepribadian merupakan keseluruhan pola sikap, kebutuhan, ciri khas dan perilaku seseorang.

Pendidikan agama Kristen untuk siswa merupakan pendidikan yang menyadarkan siswa. PAK berjalan untuk menjadikan siswa bertumbuh sebagai anak Allah dalam persekutuan Kristen, untuk memenuhi panggilan bersama murid Yesus di dunia dan tetap dalam pengharapan. Dalam hal itu, guru PAK berperan penting untuk mengenalkan Yesus Kristus kepada siswa. Selain itu, guru PAK juga harus mampu meneladani Yesus Kristus dalam hidupnya. Salah satu faktor pendukung dalam berjalannya sistem pendidikan di sekolah dalam proses belajar-mengajar ialah minat belajar. Menurut Hardjana dalam Andi (2019:422) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena keinginan hal tertentu. Tanpa minat belajar, seorang siswa tidak memiliki keinginan untuk belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.

Dalam pendidikan agama Kristen (PAK), guru PAK harus dapat mempengaruhi minat belajar siswa sebagaimana guru bidang studi lainnya agar setiap proses pembelajaran dapat diterima dengan baik. Sebab seseorang yang tidak memiliki minat belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar dengan baik. Namun dalam proses yang sesungguhnya yaitu ketika dilaksanakan di sekolah, sering terjadi bahwa siswa kurang termotivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen (PAK). Penulis hendak meneliti penyebab turunnya minat belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama Kristen. Hal ini dapat dilihat dalam pembelajaran 2 tahun terakhir yang dilaksanakan secara *online*/daring karena pandemic Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia. Dalam pembelajaran yang dilakukan secara *online* beberapa siswa tidak mengikuti aktivitas pembelajaran tersebut, siswa juga tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran dan beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Dari permasalahan di atas, maka diperlukan sosok guru yang profesional. Namun dalam pengamatan penulis bahwa kepribadian guru itu masih belum menjadi guru yang profesional. Hal ini terlihat dari guru PAK yang sering tidak masuk dalam mengajar, datang terlambat saat mengajar, dan sering keluar masuk saat mengajar. Selain itu, guru PAK sering dipandang sebagai sosok yang ditakuti karena sering marah kepada siswanya. Secara tidak langsung banyak guru yang tidak lagi dianggap sebagai guru yang memberi teladan. Bila hal ini dibiarkan, maka guru PAK yang sebelumnya dianggap sebagai guru yang berkepribadian yang baik, maka nantinya guru PAK akan dianggap sebagai musuh dari siswa. Betapa rusaknya citra guru yang seharusnya memberi teladan bagi siswa-siswanya malah dianggap sebagai musuh oleh siswanya. Maka dari itu guru PAK haruslah menjadi sosok yang disenangi oleh siswa. Sebab menjadi guru PAK adalah sebagian dari pelayanan Kekristenan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis metode penelitian berhubungan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Jenis dan Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian Kuantitatif dengan

metode Deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode dalam meneliti kasus sekelompok manusia, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Arikunto (1983:174) mengatakan “Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”. Penelitian kuantitatif dapat pula berupa penelitian hubungan atau korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental. Maka dengan jelas terlihat metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode dalam meneliti untuk memperoleh data akan keadaan sekarang.

**Tabel 1. Keadaan Populasi Siswa/i Kelas IX SMP Swasta HKBP Sidorame Medan**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IX	14	8	22
	Total	14	8	22

Sumber: data siswa/i kelas IX SMP Swasta HKBP Sidorame Medan T.A. 2022/2023

Berdasarkan pendapat di atas, karena jumlah siswa kelas IX SMP Swasta HKBP Sidorame Medan keseluruhnya adalah 22 orang, maka populasi langsung menjadi sampel sebanyak 22 orang.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan data dan hipotesa maka dapat dikemukakan temuan penelitian bahwa Setelah dilakukan uji normalitas data terhadap data X dan data Y sebagai salah satu persyaratan untuk analisis data berikut ternyata data X dan data Y masing-masing berdistribusi normal. Telah dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ ) table dengan taraf nyata = 0,05 yaitu:

1. Untuk data X (Kepribadian guru pendidikan agama Kristen)  $X^2_{hitung} = -18,247$  sedangkan  $X^2_{tabel} = 11,1$ . Artinya data X (Kepribadian guru pendidikan agama Kristen) berada pada distribusi normal atau data X berasal dari terdistribusi normal.
2. Untuk data Y (minat belajar siswa)  $Y^2_{hitung} = -17,817$  sedangkan  $Y^2_{tabel} = 11,1$  artinya data Y (minat belajar siswa) berada pada distribusi normal atau data Y berasal dari sampel terdistribusi normal.

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian teoritis dan analisis data serta pengujian hipotesis, maka dikemukakan kesimpulan dan saran yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan penelitian. Secara Umum hasil penelitian ini menekankan pengaruh kepribadian guru pendidikan agama Kristen mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa di kelas IX SMP Swasta HKBP Sidorame Medan. Hal ini terlihat dari perhitungan koefisien korelasi, uji signifikan korelasi, uji determinasi, uji regresi linier sederhana, uji independen dan uji kelinieran regresi. Secara Khusus Hasil penelitian di atas, memperlihatkan bahwa pengaruh kepribadian guru pendidikan agama Kristen berdampak positif dalam minat belajar siswa di kelas IX SMP Swasta HKBP Sidorame Medan dengan berbagai aspek, yaitu: Berdisiplin dalam melaksanakan tugas dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam minat belajar siswa di kelas IX SMP Swasta HKBP Sidorame Medan. Bersifat terbuka dalam melaksanakan pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam

minat belajar siswa di kelas IX SMP Swasta HKBP Sidorame Medan. Kreatif dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam minat belajar siswa di kelas IX SMP Swasta HKBP Sidorame Medan. Berwibawa dalam melaksanakan proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam minat belajar siswa di kelas IX SMP Swasta HKBP Sidorame Medan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab. (2014). *Terjemahan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Arikunto, S. (1983). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangun. (2021). The Effect of Social Competence of Christian Religious Education (PAK) Teachers on Increasing Students' Affective Values at SMK HKBP Pematangsiantar. Available at: <https://cajssh.centralasianstudies.org/index.php/CAJSSH/article/view/161/145>
- Bangun. (2022). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Kristen bagi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 13 Pematangsiantar <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3344/2846>
- Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, 2015. menjadi guru kreatif, inovatif, dan inspiratif. *Syria Studies*, 7(1), 37–72
- Cahyati, S. S., Tukiyo, T., Saputra, N., Julyanthry, J., and Herman, H. (2022). How to Improve the Quality of Learning for Early Childhood? An Implementation of Education Management in the Industrial Revolution Era 4.0. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5437-5446. DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2979
- Fatmawati, E., Saputra, N., Ngongo, M., Purba, R., and Herman, H. (2022). An Application of Multimodal Text-Based Literacy Activities in Enhancing Early Children's Literacy. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5127-5134. DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2782
- Hakim, A. & Amir, S. (2018). Pengaruh Perasaan, Ketertarikan Dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Pada Sma Paba Binjai. *Visipena Journal*, 9(2), 406–426. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i2.470>
- Hamid, A. (2017). Guru Professional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(32), 274–285
- Herman, dkk. (2022). *Inovasi Pendidikan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi. ISBN: 978-623-99632-9-3
- Herman, dkk. (2022). *Teknologi pengajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi. ISBN: 978-623-99749-8-5
- Herman, H., Shara, A. M., Silalahi, T. F., Sherly, S., and Julyanthry, J. (2022). Teachers' Attitude towards Minimum Competency Assessment at Sultan Agung Senior High School in Pematangsiantar, Indonesia. *Journal of Curriculum and Teaching*, Vol. 11, No. 2, PP. 01-14. DOI: <https://doi.org/10.5430/jct.v11n2p1>
- Homrighausen, E. (2018). *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hutajulu, C. S. M., Sherly, S., and Herman, H. (2022). Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No. 2, PP. 3002-3010. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2546>
- Kewas, J. (2020). Pengaruh Kepribadian Dan Keteladanan Guru Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Smk Negeri Tompaso Baru, Ditinjau Secara Teologis Berdasarkan I Timotius 4:12. *Ambassadors: Journal of Theology and Christian Education*, 1(2), 47–62

- Kompri. (2017). *Belajar Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Naim, N. (2008). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nasution, T., Afrianti, D., Tukiyo, Sulistyani, and Herman. (2022). Critical Discourse Analysis in the Classroom: A Critical Language Awareness on Early Children's Critical Thinking. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4992-5002. DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2951
- Nursyamsi, N. (2014). Pengembangan Kepribadian Guru. *Al-Ta Lim Journal*, 21(1), 32-41. <https://doi.org/10.15548/jt.v21i1.70>
- Pentury, H. J. (2017). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 4(3), 265-272
- Purba, R., Herman, H., Purba, A., Hutauruk, A. F., Silalahi, D. E., Julyanthry, J., and Grace, E., (2022). Improving teachers' competence through the implementation of the 21st century competencies in a post-covid-19 pandemic. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), PP. 1486-1497. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7340>
- Silitonga, N. M. S., Herman, H., Sherly, S., Julyanthry, J., Tannuary, A., Sinurat, B., Simangunsong, R., and Sitanggang, A. (2022). Improving the Numeration and Literature Capabilities of Class III Students in Simarhempa 177041 Elementary Schools through The Campus Teaching Program. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, [S.l.]*, v. 6, n. 3, p. 777-782. DOI: [10.32832/abdidos.v6i3.1334](https://doi.org/10.32832/abdidos.v6i3.1334)
- Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14-19
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito